

**Tingkat Kerusakan Fisik Lahan Pasca Tambang Pasir Di Dusun Kaliadem
Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman , Daerah
Istimewa Yogyakarta.**

Oleh: BURHAN SURYA WIDAGDO
Dibimbing oleh: S.SETYO WARDOYO dan M.NURCHOLIS

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Dusun Kaliadem Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian merupakan daerah perbukitan dengan kemiringan lereng $\pm 35^\circ$. Tujuan penelitian ini adalah mengaji tingkat kerusakan fisik lahan akibat penambangan pasir di Desa Kepuharjo. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan febuari sampai dengan Maret 2018. Metode yang digunakan adalah metode pengharkatan dengan berpatokan pada Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 63 Tahun 2003 adapun paramater yang diamati adalah: 1) kedalaman galian dari permukaan tanah awal, 2) relief dasar galian, 3) kemiringan tebing galian, 4) tinggi dinding galian, 5) pengangkutan bahan galian, 6) kondisi jalan, 7) waktu reklamasi, 8) tutupan vegetasi, 9) pengembalian tanah pucuk untuk dikelola .Pada penelitian ini di dapatkan lokasi penambangan memiliki dua kriteria kerusakan yaitu pada *stop site* 8 dan 10 termasuk pada kriteria kerusakan sedang, yaitu seluas 5.417,6 m² sedangkan pada *stop site* 1, 2,3,4,5,6,7 dan 9 termasuk dalam kriteria kerusakan tinggi, seluas 20.714,5 m².

Kata kunci : tambang pasir, tanah pucuk, fisik lahan

The Level of Physical Damage at Post Sand Mining In Kaliadem Kepuharjo Village Cangkringan Districts Sleman Regency Special Province Of Yogyakarta.

By: BURHAN SURYA WIDAGDO

Supervised by: S.SETYO WARDOYO and M.NURCHOLIS

ABSTRACT

This research was conducted in Kaliadem Kepuharjo Village Cangkringan Districts Sleman Regency Special Region Of Yogyakarta. Research area is hilly area with a slope of $\pm 35^\circ$. The purpose of research were to review the level of physical disbuccion of land due to sand mining in Kepuharjo Village. Was in the period of february - March 2018. The method used is deforestation based on decision of the Provincial Governor of the Spwcial Region of Yogyakarta no.63.2003. parameters observed were 1) depth of hole from initial ground surface, 2) relief of hole surface, 3) the slope ofthe hole cliff, 4) high wall hole, 5) transportation of mining materials, 6) condition of the road, 7) reclamation time, 8) the cover of vegetation , 9) land restoration shoot for managed. In this research obtained mining location has two criteria of damage that is at stop site 8 and 10 including in moderate damage. Convering an area of 5.417,6 m² while at stop site 1,2,3 4,5,6,7 and 9 are included in high damage criteria convering an area of 20.714,5m².

Keywords :sand mining , top soil , physical land